

INTISARI

Peralatan laba atau komponen laba dan arus kas dapat menjadi alat prediktor laba maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris kemampuan manakah yang lebih baik antara *earnings* dan *cash flows* sebagai prediktor laba dimasa mendatang. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat apakah arus kas memberikan nilai tambah informasi dalam memprediksi laba di masa mendatang.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di Indonesia yang *listing* di BEJ kecuali perbankan dan jasa, sedangkan sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan 80 perusahaan selama tahun 1998 sampai dengan 2002 yang diperoleh dari database Magister Manajemen UGM, indoexchange.com, JSX.co.id, dan PPA UGM.

Metode penelitian yang dipakai adalah analisis regresi berganda yang diterapkan pada tiga model persamaan untuk *earnings*, model persamaan untuk *cash flows*, dan model persamaan untuk *earnings* dan *cash flows* digunakan secara bersamaan.

Hipotesis penelitian dibagi dalam tiga hipotesis. Hipotesis pertama (H1) menyatakan *earnings* memiliki kemampuan prediksi yang lebih baik dibandingkan dengan *cash flows* untuk memprediksi laba di masa mendatang. Hipotesis kedua (H2) menyatakan *cash flows* memiliki kemampuan prediksi yang lebih baik dibandingkan dengan *earnings* untuk memprediksi laba di masa mendatang. Hipotesis ketiga (H3) *cash flows* memberikan nilai tambah informasi untuk memprediksi laba di masa mendatang bila dipakai bersama-sama dengan *earnings*.

Hasil dari penelitian menunjukkan kemampuan *earnings* dan *cash flows* sebagai prediktor laba memiliki kemampuan secara signifikan sama, namun *earnings* lebih baik ketimbang *cash flows* sebagai prediktor laba. Selain itu terbukti bahwa *cash flows* memberikan nilai tambah informasi dalam kemampuannya sebagai prediktor laba untuk saat ini, dengan demikian baik informasi laba dan arus kas dapat digunakan sebagai prediktor laba di masa mendatang

Kata kunci: *laba, arus kas, laba di masa mendatang*

ABSTRACT

Earning component and cash flow could be a predictor of earning, the research was done to provide empirical evidence about relative predictability between earning and cash flow to estimate future earning. The research was also to see whether cash flow could give more information in estimating future earning.

Populations of the research was JSX-listed Indonesian companies except banking and service sector, samples were 80 companies between 1998 and 2002 taken from MM UGM database, indoexchange.com, JSX co.id, and PPA UGM.

Multiple regression analyses were used as the research methodologies which were implemented on three equation models for earning, cash flow, and earning & cash flow all together.

First hypothesis (H1) is that earnings have better predictability than cash flows to estimate future earning. Second hypothesis (H2) is that cash flows have better predictability than earnings to estimate future earning. Third hypothesis (H3) is that cash flows give more information to estimate future earning if it is taken together with earnings.

The result showed that both earning and cash flow has a same significant predictability, but earning is better than cash flow. In addition, it was evidences that cash flow gives more information in its ability as current earning predictor, therefore earning information and cash flow could be used as future earning predictor.

Keywords: *earnings, cash flows, future earning*